

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya komite audit dalam suatu perusahaan akan dengan mudah melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar sesuai dengan standar dan tujuan yang ditetapkan perusahaan. Semakin besar ukuran komite audit yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang jumlah komite audit minimal 3 orang dapat meningkatkan pengawasan kinerja manajemen perusahaan selama proses operasional agar mampu menghambat tindakan manipulasi laba yang dilakukan manajer atau manajemen dan juga untuk memastikan laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga berpengaruh terhadap tingkat kualitas laba.
2. Variabel komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini membuktikan bahwa komisaris independen dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap hasil dan proses penyusunan laporan keuangan yang kemungkinan terhindar dari kecurangan laporan keuangan. Dewan komisaris independen memegang peran penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian perusahaan.
3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional mempunyai peran dalam melakukan *monitoring*, pengendalian, dan pengawasan terhadap pihak manajemen agar meminimalisir dalam manipulasi laba, tetapi dalam penelitian ini tidak adanya pengaruh dari kepemilikan institusional disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga menyebabkan kurang optimalnya hasil kinerja manajemen tersebut.

4. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan saham manajerial menimbulkan adanya kepentingan yang sama dengan pemegang saham karena semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak manajer dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan.
5. Variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 yang dimediasi oleh *good corporate governance index* atau CGPI (*Corporate Governance Perception Index*). Dalam penelitian ini penilaian GCG atau CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) secara keseluruhan tidak dapat dilakukan, karena lembaga penilai *good corporate governance* seperti IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) baru menilai GCG hanya beberapa perusahaan yang mayoritasnya adalah perusahaan jasa. Penelitian ini hanya fokus pada industri dasar dan kimia.

## 5.2 Impikasi Manajerial

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perusahaan terutama manajemen agar terus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Tata kelola perusahaan mampu mengendalikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah keagenan karena dapat menselaraskan perbedaan kepentingan atau tujuan antara pihak *agent* dengan pihak *principal*.

Sebaiknya perusahaan meningkatkan kepemilikan saham oleh pihak institusi sehingga dapat meminimalisir adanya tindakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen agar perusahaan dapat memiliki kualitas laba yang tinggi. Laba merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, yang disusun berdasarkan norma atau standar akuntansi keuangan. Para pemegang saham harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan, termasuk pada informasi laba yang diterima.

### 5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian diatas, ada beberapa saran yang diberikan untuk menjadi pertimbangan terhadap penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penambahan subjek penelitian yaitu dengan meneliti seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang bisa digeneralisasikan pada semua jenis perusahaan lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, dan juga menambah periode pengamatan yang digunakan selama lebih dari lima tahun.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penambahan variabel lain yang memiliki hubungan pengaruh terhadap kualitas laba, seperti: konservatisme akuntansi, nilai perusahaan, dan *investment opportunity set* (IOS) sehingga penelitian dapat memberikan informasi yang lebih banyak.